



### **Kondisi Perekonomian dan Industri Perbankan**

### ***Economic and Banking Industry Condition***

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2015 mencapai 4,8% atau melambat dibandingkan pertumbuhan 5,0% (yoy) yang dicapai pada tahun 2014. Perlambatan perekonomian global mempengaruhi penurunan permintaan dan penurunan harga komoditas. Tekanan nilai tukar Rupiah mengalami peningkatan pada 2015, antara lain dipicu oleh ketidakpastian kenaikan *Fed Fund Rate* (FFR) dan depresiasi Yuan. Pada Triwulan IV 2015, Rupiah bergerak stabil dengan tren menguat, didorong oleh meningkatnya aliran masuk modal asing seiring dengan risiko pasar keuangan global yang semakin mereda dan persepsi positif terhadap potensi ekonomi domestik.

Indonesia's economic growth of 4.8% in 2015 was slower than the growth of 5.0% (yoy) achieved in 2014. Global economic slowdown has affected the decline of demand, together with that of global commodity prices. Depreciatory pressures on the exchange rate of Rupiah escalated in 2015, triggered, among others, by uncertainties in the *Fed Fund Rate* (FFR) and Yuan depreciation. In quarter IV of 2015, stable Rupiah move with tendency to getting stronger, was supported by the inflow of foreign capital fund in line with the more easing of global financial market risk and positive perspective toward the potentials domestic economy.

Di sisi lain, perekonomian Eropa mengalami pemulihan terutama didorong oleh perbaikan permintaan domestik, meskipun belum mampu meningkatkan inflasi ke tingkat yang diinginkan. Sementara itu, perekonomian Tiongkok terus melemah sejalan dengan *rebalancing* ekonominya dari investment driven menjadi *consumption driven*. Ketahanan sistem perbankan nasional di tahun 2015 masih cukup kuat, antara lain, ditandai dengan pencapaian Rasio Kecukupan Modal sebesar 21,2%, sedangkan Rasio *Non Performing Loan* (*NPL*) di tahun 2015 berada di kisaran 2,5% (*gross*) atau 1,2% (*net*), sedikit meningkat dibandingkan 2014, yaitu 2,22% (*gross*) dan 1,15% (*net*).

On the other hand, the European economy has recovered which was mainly supported by stronger domestic demand, even though it is still not yet able to increase inflation to the expected level. Meanwhile, China's economy continued to weaken in line with its economic rebalancing from investment driven growth to consumption driven. In 2015 the banking industry resilience nationwide remained solid which, among others, was marked by the achievement of Capital Adequacy Ratio (CAR) at 21.2%, whereas Non-Performing Loan (NPL) ratio in 2015 was around 2.5% (gross) or 1.2% (net), which slightly increased compared to 2014, i.e. 2.22% (gross) and 1.15% (net).

## Kinerja PT Bank Mizuho Indonesia selama 2015

Ditengah-tengah situasi perekonomian yang penuh tantangan tersebut diatas, PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI") telah cukup berhasil menjalankan usahanya. Tingkat pencapaian laba Bank tahun 2015 diukur menurut *Return on Assets* sebesar 2,54%.

Pada tahun 2015 BMI juga telah membukukan laba bersih sebesar Rp822 miliar atau meningkat sebesar 9,89% jika dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp748 miliar. Peranan intermediasi Bank diukur dari pertumbuhan kredit, pada tahun 2015 pertumbuhan kredit lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu sebesar 10,6%. Tahun 2015 pertumbuhan dana pihak ketiga mengalami peningkatan dibandingkan dengan posisi tahun 2014 yaitu sebesar 7,7%.

Pada sisi permodalan, BMI menunjukkan tingkat permodalan yang kuat dengan Rasio KPMM (*CAR*) pada akhir Desember 2015 adalah sebesar 21,21% lebih tinggi dari rasio Desember 2014 (18,79%) angka ini masih jauh diatas ketentuan yang ditetapkan OJK.

## PT Bank Mizuho Indonesia Performance in 2015

Amidst the challenges in the economic situation as mentioned above, PT Bank Mizuho Indonesia ("BMI") has quite successfully run its business. The Bank's earnings level achieved in 2015 measured according to Return on Assets, which was 2.54%.

In 2015, BMI has also posted a net profit of Rp822 billion, an increase of 9.89% compared to Rp748 billion in 2014. The Bank's intermediary role is measured by loan growth, In 2015, loan growth was lower 10.6% compared to 2014. Third party fund growth in 2015 was higher than that in 2014 by 7.7%.

In terms of Capital, BMI shows strong capital level with Capital Adequacy Ratio (*CAR*) amounted to 21.21% at the end of December 2015, higher than the ratio in December 2014 (18.79%) it was way above OJK's requirement.

## Message from the President Commissioner

Rasio *Loan to Deposit (LDR)* sebesar 212,66% lebih rendah dari tahun 2014 sebesar 256,35%. Rasio Kredit Bermasalah (NPL) bersih masih pada tingkat rendah yaitu 1,45%. Rasio tersebut meningkat dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 0,90%.

Loan to deposit ratio (LDR) of 212.66% had improved from the year 2014 which amounted to 256.35%. The ratio of Non-Performing Loans (NPL) net was still at a low level, namely 1.45%. The ratio had increased compared to the year 2014 which amounted to 0.90%.

### Apresiasi

Hasil usaha tahun 2015 tersebut merupakan kinerja tim Dewan Direksi dengan seluruh karyawan BMI. Dewan Direksi senantiasa mengaplikasikan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan berpedoman pada ketentuan-ketentuan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Segecap lapisan Manajemen Bank senantiasa melaksanakan Prinsip Kehati-hatian dalam setiap aspek kegiatan bisnis, dengan mendasarkan pada kebijakan Perusahaan serta sistem dan prosedur yang berlaku. Segecap lapisan Manajemen Bank senantiasa berusaha untuk melaksanakan Kontrol Internal dengan sebaik-baiknya sehingga senantiasa mentaati aturan-aturan yang berlaku.

Manajemen Bank telah bekerja keras untuk memastikan kesiapan Bank dalam implementasi manajemen risiko sesuai dengan jadwal implementasi Basel II dan Basel III, serta Penyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 50 dan 55 sebagaimana juga penerapan "*Risk Based Bank Rating*" (RBBR).

Atas hasil kerja pada tahun 2015, sudah pada tempatnya saya atas nama segecap anggota Dewan Komisaris PT Bank Mizuho Indonesia menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada segecap lapisan Manajemen Bank dan seluruh karyawan Bank. Saya juga ingin memberi dorongan bagi Bank untuk mencapai kinerja yang lebih baik ke depannya.

Perkenankanlah pula saya atas nama seluruh anggota Dewan Komisaris menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang berkepentingan, masyarakat umum, para nasabah, pemegang saham dan pihak supervisor atas kepercayaan yang diberikan kepada Bank.

### Appreciation

The results in the year 2015 were the performance of hard work carried out by the Board of Directors together with all BMI employees. The Board of Directors always applies Good Corporate Governance Principles, directed by Bank Indonesia and the Authority Financial Services (OJK) regulations.

All levels of the Bank's Management consistently implement Prudence Principles in every aspect of the company's business activities, based on the Company's Policy, as well as existing system and prevailing procedures. All levels of the Bank's Management continually attempt to implement Internal Control as best as they could in order to continually comply with the existing regulations.

The Bank's Management has worked hard to ensure the Bank's readiness in implementing risk management, in accordance with the implementation schedules of Basel II and Basel III, and the Statement of Financial Accounting Standard 50 and 55, as well as Risk Based Bank Rating (RBBR).

For the overall Bank's performance in the year 2015, on behalf of every member of the Board of Commissioners of PT Bank Mizuho Indonesia, I would like to express my appreciation and sincere gratitude to every level of the Bank's Management and all employees of PT Bank Mizuho Indonesia. I would also like to encourage the Bank to attain better performance in the future.

Allow me, on behalf of all Board of Commisioners, to extend my sincere gratitude to all stakeholders, the public, clients, shareholders, and supervising party for the trust given to the Bank.

## Tantangan Semakin Berat

Dewan komisaris juga ingin mengajak seluruh karyawan Bank di bawah pimpinan Dewan Direksi untuk meningkatkan komitmennya bagi kemajuan dan kejayaan BMI dalam menghadapi tantangan yang semakin berat pada tahun-tahun mendatang.

## *Bigger Challenges*

The Board of Commissioners also invites all Bank employees, under the leadership of the Board of Directors, to strengthen their commitment to the advancement and prosperity of PT Bank Mizuho Indonesia in facing bigger challenges in the years to come.

Jakarta, April / April 2016



**Rusdi A. Djamil**

Presiden Komisaris / President Commissioner